

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Pembuat RPP : Sigit Rahmat Prabowo, M.Pd
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cikarang Selatan
E-mail : sigitcild@gmail.com
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI (sebelas) / Ganjil
Tema : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (TOPIK 6)
Sub Tema : Instrumen Kebijakan Fiskal
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan **faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Pertemuan 4 3.5.8. Menganalisis masing-masing instrumen kebijakan moneter, kebijakan fiskal bagi perekonomian Indonesia 3.5.9. Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Pertemuan 4 4.5.1. Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *cooperative learning* dan *problem based learning*, peserta didik dapat menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dengan bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif.

D. Materi Pembelajaran

1. Kebijakan Fiskal

- a. Pengertian Kebijakan Fiskal
- b. Tujuan Kebijakan Fiskal
- c. Jenis Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran
 - Kebijakan Anggaran Seimbang
 - Kebijakan Anggaran Defisit
 - Kebijakan Anggaran Surplus
 - Kebijakan Anggaran Dinamis
- d. Instrumen Kebijakan Fiskal
 - Pajak
 - Belanja Pemerintah (Government Spending)
 - Subsidi
 - Pinjaman Publik

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning* dan *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-4 (*Problem Based Learning*)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: memberikan salam, mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran berlangsung, dan menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi, menyiapkan media serta alat serta buku yang diperlukan, dan mengingatkan prosedur kelas.b. Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengingatkan pelajaran sebelumnya?<ol style="list-style-type: none">1. Apa itu kebijakan moneter?2. Apa tujuan dari Kebijakan moneter ?c. Peserta didik menerima penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.	3 menit
Inti	<p><u>Fase 1 : Mengorientasi peserta didik pada masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai instrument kebijakan fiskal yaitu :<ul style="list-style-type: none">• Pajak• Belanja Pemerintah• Subsidi• Pinjaman Publik <p><u>Fase 2: Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dibagi menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orangb. Peserta didik berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah dibuatc. Peserta didik diajelaskan petunjuk dalam melakukan diskusi	4 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	d. Peserta didik dibagikan LKPD untuk didiskusikan bersama dengan kelompoknya e. Peserta didik mendiskusikan artikel LKPD yang sudah diterima <u>Fase 3: Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok</u> a. Selama diskusi dalam kelompok, guru membimbing dan mengarahkan peserta didik. <u>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u> a. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan peserta didik lainnya <u>Fase 5 : Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</u> a. Peserta didik dalam kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok peserta didik yang presentasi. b. Kelompok terbaik diberikan apresiasi oleh guru	
Penutup	<u>Fase 5 : Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</u> a. Peserta didik bersama – sama dengan guru membuat kesimpulan materi pembelajaran kebijakan fiskal yang telah dipelajari. b. Peserta didik diberikan evaluasi c. Pembelajaran ditutup dengan salam	3 menit

G. Penilaian Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Penilaian : lembar pengamatan
- c. Instrumen Penilaian : jurnal

2) Pengetahuan

- a. Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan penugasan
- b. Bentuk Tes : pilihan ganda
- c. Instrumen Penilaian (lampiran)

3) Keterampilan

- a. Teknik/Bentuk Penilaian : praktik/performance
- b. Instrumen Penilaian (lampiran)

b. Remedial (lampiran)

- 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- 3) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali terus remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas

c. Pengayaan (lampiran)

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan.

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Media :

- *Worksheet* atau Lembar Kerja Peserta Didik
- Lembar penilaian
- *Slide PPT*
- Artikel (pada studi kasus di Lembar Kerja)

b. Alat/Bahan :

- spidol, papan tulis
- LCD proyektor, laptop, printer

c. Sumber Belajar :

Anik Widiastuti, dkk. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: PT Cempaka Putih.

Arifin, Imamul. 2009. *Membuka Cakrawala Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: BSE.

Ismawanto. 2009. *Ekonomi Kelas XI*. Jakarta: BSE.

S, Alam. 2017. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kabupaten Bekasi, 6 Januari 2022

Mengetahui

Kepala SMAN 1 Cikarang Selatan

Guru Mata Pelajaran

Gusminceharni, S.Pd
NIP. 196808141997022001

Sigit Rahmat Prabowo, M.Pd
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

Lampiran

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.

2. Tujuan Kebijakan Fiskal

Secara umum tujuan pelaksanaan kebijakan fiskal ialah untuk menentukan arah, tujuan, dan prioritas pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi agar sesuai dengan Program Pembangunan Nasional (Propenas) yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Tujuan tersebut ditempuh dengan:

- a. meningkatkan laju investasi;
- b. meningkatkan kesempatan kerja;
- c. mendorong investasi optimal secara sosial;
- d. meningkatkan stabilitas di tengah ketidakstabilan ekonomi internasional.

3. Jenis Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran

Kita mengenal ada empat macam anggaran.

- a. Anggaran berimbang adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara sama dengan jumlah realisasi pengeluaran negara. Keadaan seperti ini dapat menstabilkan perekonomian dan anggaran. Pemerintah kita menerapkan anggaran berimbang pada masa Orde Baru.
- b. Anggaran defisit adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih kecil daripada jumlah realisasi pengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuk defisit. Pemerintah kita menerapkan anggaran defisit ini sejak tahun 2000. Ada empat cara untuk mengukur defisit anggaran, yaitu
 - defisit konvensional, yaitu defisit yang dihitung berdasarkan selisih antara total belanja dan total pendapatan, termasuk hibah;
 - defisit moneter, yaitu selisih antara total belanja pemerintah (di luar pembayaran pokok/utang) dan total pendapatan (di luar penerimaan utang);
 - defisit operasional, yaitu defisit moneter yang diukur dalam nilai riil dan bukan nilai nominal;
 - defisit primer, yaitu selisih antara belanja (di luar pembayaran pokok dan bunga utang) dan total pendapatan.
- c. Anggaran surplus adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih besar daripada jumlah realisasi pengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuk surplus, dengan cara tidak semua penerimaan digunakan untuk belanja sehingga terdapat tabungan pemerintah. Anggaran semacam ini cocok digunakan apabila keadaan perekonomian mengalami inflasi.
- d. Anggaran dinamis adalah suatu bentuk anggaran dengan pada sisi penerimaan dari tahun ke tahun ditingkatkan dan terbuka pula kemungkinan sisi pengeluaran yang meningkat sehingga anggaran pendapatan dan belanja negara selalu kembali dalam keadaan seimbang. Sisi penerimaan dapat ditingkatkan dari tabungan pemerintah yang terus bertambah, peningkatan penerimaan pajak, atau berasal dari pinjaman pemerintah.

4. Instrumen Kebijakan Fiskal

- **Pajak**

Pajak memiliki kontribusi besar dalam penerimaan suatu negara. Sebagai contoh, kontribusi pajak dalam penerimaan negara Indonesia pada tahun 2008-2015 selalu berada di atas 70%. Artinya, besar kecil pajak yang dipungut negara memengaruhi besar penerimaan yang akan diperoleh negara. Oleh karena sangat memengaruhi penerimaan negara, pajak merupakan instrument utama paling efektif untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal.

Bagaimana pajak mampu memengaruhi kestabilan perekonomian? Saat terjadi inflasi, pemerintah akan menaikkan tarif pajak untuk mengurangi jumlah pembelian barang dan/atau jasa yang dilakukan masyarakat. Penurunan jumlah pembelian akan mengurangi tingkat konsumsi masyarakat. Jika konsumsi masyarakat berkurang, tingkat permintaan agregat akan menurun dan perekonomian kembali stabil.

- **Belanja Pemerintah (Government Spending)**

Pemerintah kadang mengambil keputusan untuk menambah belanja pemerintah (government spending) dengan cara menambah pembelian barang dan/atau jasa bagi kebutuhan operasional pemerintah. Penambahan anggaran belanja tersebut digunakan untuk mendorong laju pertumbuhan output produksi yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan tetap berproduksi, pengusaha tidak akan mengurangi jumlah pekerja. Dengan demikian, jumlah penganggur dapat ditekan.

- **Subsidi**

Subsidi merupakan pemberian insentif dari pemerintah untuk menciptakan keterjangkauan harga barang bagi masyarakat. Tujuan utama subsidi adalah menjaga daya beli masyarakat, khususnya masyarakat berpendapatan rendah.

- **Pinjaman Publik**

Pinjaman publik diperoleh pemerintah dengan menerbitkan dan menjual surat berharga berupa Surat Utang Negara (SUN) dan surat obligasi kepada masyarakat. Selain mengatasi kekurangan dana untuk membiayai APBN, pinjaman publik dapat mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman dari negara lain

LAMPIRAN : INSTRUMEN PENILAIAN**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CIKARANG SELATAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / SEMESTER : 11 / GANJIL
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA
JUMLAH SOAL : 5 NOMOR

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	3.5.5. Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal	Kebijakan Fiskal	C3/L2	Disajikan pernyataan – pertanyaan tentang kebijakan fiskal, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pernyataan yang benar	PG	1
		3.5.6 Menyebutkan tujuan dan fungsi kebijakan fiskal		C3/L2	Disajikan sebuah kasus, peserta didik diminta mengidentifikasi fungsi kebijakan fiskal.	Pilihan Ganda	2
		3.5.8 Mengidentifikasi instrumen kebijakan fiskal		C2/L1	Peserta didik diminta menentukan instrumen kebijakan fiskal berdasarkan pernyataan yang ada	Pilihan Ganda	3

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
		3.5.9 Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan fiskal		C4 / L3	<p>Disajikan sebuah kasus tentang Penjualan Surat Utang Negara (SUN). Peserta didik diminta untuk menganalisis tujuan kebijakan fiskal dengan menjual SUN</p> <p>Disajikan sebuah kasus, peserta didik mampu menganalisis kebijakan fiskal yang dapat dilakukan.</p>	Pilihan Ganda	4 5

SOAL LATIHAN

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini :
 - 1) Kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran Negara
 - 2) Instrumen kebijakan yang digunakan yaitu pajak dan subsidi
 - 3) Instrumen kebijakan yang digunakan kredit selektif dan politik pasar terbuka
 - 4) Kebijakan fiskal dapat dilakukan dengan efisiensi dan penghematan anggaran
 - 5) Mengatur jumlah uang yang beredar dengan menaikkan dan menurunkan tingkat suku bungaPernyataan yang benar mengenai kebijakan fiskal ditunjukkan oleh angka...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4**
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 4 dan 5
 - e. 3, 4 dan 5
2. Pengoptimalan penerimaan negara melalui pemungutan pajak dapat bermanfaat bagi pemerataan pembangunan karena mampu mengurangi kesenjangan antara masyarakat di satu daerah dan daerah lain. Langkah tersebut menunjukkan salah satu fungsi kebijakan fiskal yaitu....
 - a. fungsi alokasi
 - b. fungsi pengawasan
 - c. fungsi distribusi**
 - d. fungsi perencanaan
 - e. fungsi stabilisasi
3. Perhatikan mengenai kebijakan fiskal dibawah ini :
 - 1) Pemerintah menurunkan pajak penghasilan sehingga meningkatkan produksi
 - 2) Pemerintah memberikan subsidi kepada para produsen pupuk untuk menekan harga produksi
 - 3) Pemerintah menambah pembelian barang dan jasa saat terjadi resesi ekonomi
 - 4) Bank Indonesia menaikkan suku bunga bank dari 8% menjadi 10,5%
 - 5) Pemerintah menentukan syarat – syarat kredit yang ketat kepada debitur.Pernyataan mengenai kebijakan fiskal ditunjukkan oleh angka...
 - a. 1, 2 dan 3**
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3 dan 5
 - e. 3, 4 dan 5
4. Pada tahun 2015 kementerian keuangan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah. Pemerintah mendapatkan dana Rp 16,2 triliun dari lelang lima seri surat Negara untuk memenuhi pembiayaan APBN 2015
Pernyataan tersebut menggambarkan tujuan kebijakan fiskal yaitu...
 - a. mena
 - b. mbah uang yang beredar dari masyarakat
 - c. mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman dari negara lain**
 - d. menjaga daya beli masyarakat terutama masyarakat kelas ekonomi bawah
 - e. menciptakan pemerataan distribusi pendapatan dan pembangunan daerah tertinggal
 - f. memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan
5. Keadaan dalam masyarakat terjadi harga yang selalu naik, banyak terjadi PHK, pengangguran bertambah, inflasi semakin tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah mengadakan kebijakan antara lain:

- 1) Menaikkan tarif pajak
- 2) Diversifikasi pajak
- 3) Menaikkan suku bunga

- 4) Politik pasar terbuka
- 5) Mengadakan diskriminasi harga

Yang termasuk kebijakan fiskal adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 3 dan 5
- e. 4 dan 5

PEDOMAN PENSKORAN

1. Aspek Kognitif

a. Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

Skor / item 20

Jumlah soal 5

Skor total = 5 x 20 = 100

b. Pedoman Penskoran Penugasan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{2}$$

2. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab		Peduli		Responsif		Santun	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT

Keterangan:

ST : Sudah Tampak

BT : Belum Tampak

KRITERIA NILAI:

A = 80 -100 : Baik sekali

B = 70 -79 : Baik

C = 60 -69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

b. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

c. Lembar Penilaian Diskusi

No	Nama siswa	Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Jumlah skor	Nilai	Ket

Keterangan skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali 2 = Cukup

3 = Baik 1 = Kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Kurang Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Kurang Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80-100 : Baik sekali

B = 70- 79 : Baik

C = 60- 69 : Cukup

D = 0- 59 :

d. Lembar Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Komunikasi	Sistematika	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur & Penampilan	Jumlah Skor	Nilai	Ket

Keterangan skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali 2 = Cukup

3 = Baik 1 = Kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$

Skor Maksimal (24)

Kriteria Nilai

A = 80-100 : Baik sekali

B = 70- 79 : Baik

C = 60- 69 : Cukup

D = 0- 59 : Kurang

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal!
- 2) Jelaskan bagaimana pajak ampu menegndalikan uang bereedar dimasyarakat!
- 3) Sebutkan 3 jenis kebijakan anggaran!
- 4) Sebutkan 2 perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter!

Skor / item soal 25

Skor total 25 X 4 = 100

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian:
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Mencari informasi secara online tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang telah dilakukan di Indonesia.
- 2) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang telah dilakukan di Indonesia.
- 3) Mengamati langsung tentang dampak kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang telah dilakukan di Indonesia

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATERI: KEBIJAKAN FISKAL



Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jakarta, CNBC Indonesia - Pelaku industri di dalam negeri meminta proteksi dari pemerintah terkait kebijakan China yang melemahkan mata uangnya. Ini agar industri dalam negeri kuat menahan potensi lebih deras serbuan barang impor China, sejak mata uang Yuan tren nya melemah tajam terhadap Dolar AS sebesar 1,4% di level 7,04 per Dollar AS. Perang mata uang (currency war) ini yang kemudian menimbulkan kekhawatiran pada dunia usaha tanah air, karena Yuan yang lemah membuat ekspor China lebih kompetitif mengingat produk Negeri Tirai Bambu menjadi murah di pasar global.

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812104149-19-91269/pasar-terancam-serbuan-barang-impor-china>

Berdasarkan artikel di atas jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Dengan fenomena di atas bagaimana kondisi harga barang-barang dalam negeri?

Harga barang naik Harga barang turun

Jelaskan dengan singkat!

.....

2. Bagaimana kondisi konsumen dalam negeri dengan keadaan di atas?

Diuntungkan Dirugikan

Jelaskan dengan singkat!

.....

3. Bagaimana kondisi produsen lokal yang bahan bakunya dari dalam negeri?

Diuntungkan Dirugikan

Jelaskan dengan singkat!

.....

4. Bagaimana kondisi produsen lokal yang bahan bakunya impor?

Diuntungkan Dirugikan

Jelaskan dengan singkat!

.....

Bagaimana kondisi perekonomian dalam negeri secara umum jika keadaan ini terus berlangsung?

Perekonomian membaik Perekonomian memburuk

Jelaskan dengan singkat!

.....

5. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengatasi hal ini?

A. Kebijakan Subsidi bisa digunakan tidak bisa digunakan

Jika bisa digunakan maka sasarannya Konsumen Produsen

Jelaskan dengan singkat!

.....

B. Pajak bisa digunakan tidak bisa digunakan

Jika bisa digunakan maka sasarannya barang impor barang ekspor

Tarif Pajak dinaikan diturunkan

Jelaskan dengan singkat!

.....

- C. Tawarkan pada kami kebijakan lain yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas, dan bagaimana cara menjalankannya!

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATERI: KEBIJAKAN FISKAL



Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan nilai ekspor-impor dan neraca perdagangan pada September 2019. Kepala BPS Suhariyanto mengungkapkan nilai ekspor tercatat mencapai US\$ 14,1 miliar. "Terjadi penurunan lumayan tajam 5,74% secara year on year," kata Suhariyanto di Gedung BPS, Selasa (15/10/2019). Penurunan ekspor dikarenakan terjadi penurunan di non-migas dan migas. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia memperkirakan ekspor September 2019 berkontraksi alias negatif 6,1% *year-on-year* (YoY). Sementara impor diperkirakan mengalami kontraksi 4,5% YoY dan neraca perdagangan surplus US\$ 104,2 juta.

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191015104937-4-107045/ekspor-jatuh-574-dan-impor-jeblok-241-di-september-2019>

Berdasarkan artikel di atas jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Kondisi barang Indonesia di bandingkan barang luar negeri:
 Harga (lebih murah lebih mahal) di bandingkan barang pesaing
 Kualitas (lebih baik tidak lebih baik) di bandingkan barang pesaing
 Jelaskan dengan singkat!

2. Berdasarkan pernyataan pada no.1 bagaimana cara barang Indonesia dapat bersaing dengan barang pesaingnya di luar negeri?
 Jelaskan dengan singkat!

3. Bagaimana kondisi produsen lokal dilihat pada artikel di atas?
 Diuntungkan Dirugikan
 Jelaskan dengan singkat!

4. Bagaimana kondisi perekonomian dalam negeri secara umum jika keadaan ini terus berlangsung?
 Perekonomian membaik Perekonomian memburuk
 Jelaskan dengan singkat!

5. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengatasi hal ini?
 A. Kebijakan Subsidi bisa digunakan tidak bisa digunakan
 Jika bisa digunakan maka sasarannya Konsumen Produsen
 Jelaskan dengan singkat!

- B. Pajak bisa digunakan tidak bisa digunakan
 Jika bisa digunakan maka sasarannya barang impor barang ekspor
 Tarif Pajak dinaikan diturunkan
 Jelaskan dengan singkat!

- C. Tawarkan pada kami kebijakan lain yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas, dan bagaimana cara menjalankannya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATERI: KEBIJAKAN FISKAL



Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Liputan6.com, Jakarta Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kemenko Perekonomian Rudy Salahuddin mengatakan saat ini tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. "Walau masih lebih baik dari beberapa negara, namun kalau kita melihat jumlah pengangguran di Indonesia lumayan tinggi, hampir sekitar 70 juta yang menganggur," kata dia, dalam diskusi, di Opus Grand Ballroom, Jakarta, Sabtu (3/8/2019).

Sumber: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4029081/70-juta-orang-indonesia-masih-pengangguran>

Berdasarkan artikel di atas jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana pengangguran mempengaruhi perekonomian masyarakat?

Daya beli meningkat menurun

Tingkat kemiskinan meningkat menurun

Jelaskan dengan singkat!

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana kondisi perekonomian dalam negeri secara umum jika keadaan ini terus berlangsung?

Perekonomian membaik Perekonomian memburuk

Jelaskan dengan singkat!

.....

3. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengatasi hal ini?

A. Anggaran dalam kegiatan pembangunan dikurangi ditambah

Jelaskan dengan singkat!

.....

B. Pajak penghasilan diturunkan dinaikan

Jelaskan dengan singkat!

.....

C. Tawarkan pada kami kebijakan lain yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas, dan bagaimana cara menjalankannya!

.....

.....